

**IMPLEMENTASI PERMAINAN ENKLEK UNTUK
MENSTIMULASI MOTORIK KASAR ANAK DI RA
MUSLIMAT NU MASYITHOH 09 PRINGLANGU KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

NURUL KHAMIDAH
NIM 2420006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PERMAINAN ENKLEK UNTUK
MENSTIMULASI MOTORIK KASAR ANAK DI RA
MUSLIMAT NU MASYITHOH 09 PRINGLANGU KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

NURUL KHAMIDAH
NIM 2420006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Khamidah

NIM : 2420006

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **IMPLEMENTASI PERMAINAN ENKLEK UNTUK MENSTIMULASI MOTORIK KASAR ANAK DI RA MUSLIMAT NU MASYITOH 09 PRINGLANGU KKOTA PEKALONGAN** ” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang menyatakan,



Nurul Khamidah

NIM. 2420006

Andung Dwi Haryanto, M.Pd
Pegaden Tengah RT 01 RW 01 Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Khamidah
Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi PIAUD di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan makalah Skripsi Saudari :

Nama : Nurul Khamidah

NIM : 2420006

Judul : **Implementasi Permainan Engklek untuk Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan**

Dengan ini memohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini di buat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Mei 2024
Pembimbing



Andung Dwi Haryanto,
M.Pd
NIP.198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: www.uin-pekalongan.ac.id email: fmk@uin-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL KHAMIDAH**
NIM : **2420006**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERMAINAN ENKLEK UNTUK
MENSTIMULASI MOTORIK KASAR ANAK DI RA
MUSLIMAT NU MASYITHOH 09 PRINGLANGU
KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 15 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Santika Eva Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 198902242015032006


A. Tabiin, M.Pd.
NIP. 198709062023211019



Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


M. Moch. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

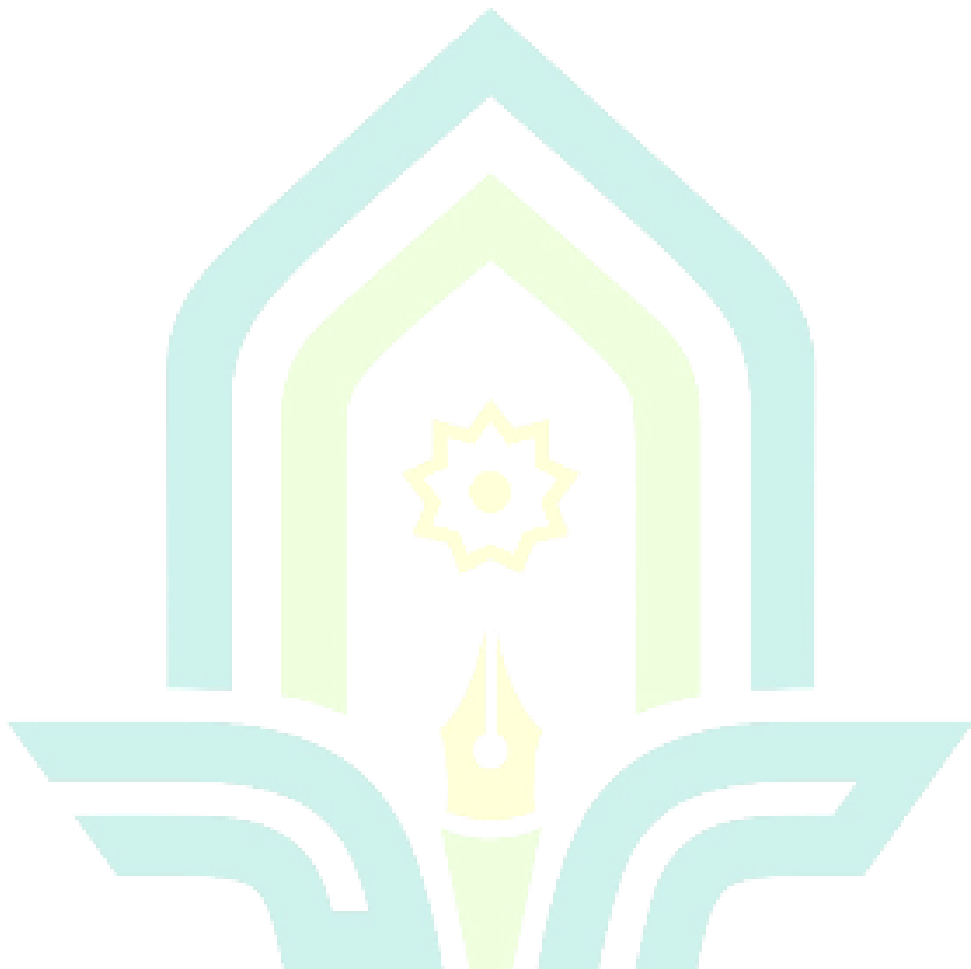
PERSEMBAHAN

Perjuangan dan Karyaku di dunia pendidikan akan tetap berlangsung selama diriku masih hidup di dunia ini. Karya tulis ilmiah yang ku kerjakan dengan sungguh-sungguh ini semoga berguna untuk pembaca. Kupersembahkan karya tulisku kepada:

1. Allah SWT atas nikmat dan kekuatan yang sudah diberikan dalam menjalani kehidupan
2. Untuk Ibu Titi Sugiarti yang sudah melahirkan anak yang kuat menghadapi segala hal dan untuk Ayah Rukman Farid tersayang juga senantiasa menyertai serta mengiringi langkahku dalam perjalanan hidupku dengan penuh kasih sayang.
3. Teruntuk Pakdhe Herryanto dan budhe Nur Faidah yang selama ini sudah memberikan yang terbaik juga dengan memfasilitasi dan memberikan saran serta mengarahkanku agar dapat menyelesaikan program studi ini, tidak lupa juga dengan Mbah Juhairiyah, Budhe Indah Fajarwati dan segenap keluarga besar di Pekalongan maupun di Bandung yang sudah memberikan dukungan dan doa yang selalu mengiringi langkahku
4. Keluarga besar RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman untuk menyelesaikan skripsi
5. Teman serta sahabatku selama di bangku perkuliahan UIN KH ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang sudah memberikan banyak semangat dan dukungan selama perkuliahan

MOTTO

“ Berjalan boleh, tetapi lari itu lebih baik untuk cepat sampai ke tujuan “



ABSTRAK

Nurul khamidah. 2420006. 2024. *Implementasi Permainan Engklek untuk Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan.* Skripsi Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Andung Dwi Haryanto, M.Pd

Kata Kunci : Permainan Engklek untuk Motorik Kasar Anak Usia Dini.

Anak usia 4-5 tahun setelah kelahiran sudah dapat mengendalikan gerak kasar dan halus nya. Anak dapat mengalami keterlambatan motorik bila motorik kasarnya tidak di stimulasi sejak dini. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya seperti: genetik, kesehatan, dan kurangnya stimulasi. Anak jaman sekarang lebih banyak menyukai bermain hp dari pada bermain permainan yang menggunakan aktivitas fisik. Salah satu permainan yang dapat melatih motorik kasar anak ialah permainan engklek.

Rumusan masalah nya yaitu: 1) Bagaimana Implementasi Permainan Engklek Untuk Menstimulasi Motorik Kasar pada Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan? 2) Faktor apa yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Permainan Engklek dalam menstimulasi Motorik Kasar Anak usia 5-6 Tahun di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan? 3) Bagaimana Dampak Setelah Bermain Permainan Engklek dalam Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan?

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Kualitatif mempunyai sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul semua proses selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh pada saat observasi di lapangan dengan teknik pengumpulan data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.

Motorik kasar anak usia dini pada saat bermain permainan engklek ada yang belum terampil seperti melompat menggunakan satu kaki sebanyak 10 kali dan melempar gaco dengan jarak 1-2 meter. Setelah melaksanakan permainan engklek hasil penelitian tahapan bermain permainan engklek guru mempersiapkan alat dan media yaitu gaco dan permainan engklek yang terbuat dari plastik vinyl, setelahnya anak melakukan pengundian dengan cara hompimpa, guru memberikan gaco ke anak yang akan bermain, anak harus bermain dengan melompat menggunakan satu kakinya, dan anak yang suda selesai bermain memberikan gaco ketemannya. Hasil dari mayoritas anak dapat melakukan dan menirukan gerakan dengan lancar dalam permainan engklek yang dicontohkan oleh guru kelasnya. Faktor pendukung dalam implementasi permainan engklek: tempat nya yang luas, alat dan media dapat di temukan, anak yang sudah terbiasa bermain lompat-lompatan, dan kondisi tubuh anak yang sehat. Faktor penghambat: kondisi anak yang kurang sehat, berat badan yang melebihi idealnya, anak yang masih ragu-ragu untuk melompat. Secara keseluruhan implementasi permainan engklek dapat memberikan dampak positif pada motorik kasar anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan. Selain itu, mereka juga dapat mengembangkan keterampilan kognitif, bahasa, dan sosial emosional yang penting dalam menghadapi tantangan dan berinteraksi dengan orang lain di masa depan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **IMPLEMENTASI PERMAINAN ENKLEK UNTUK MENSTIMULASI MOTORIK KASAR ANAK DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 09 PRINGLANGU KKOTA PEKALONGAN** “ Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. Moh Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan motivasi untuk terus belajar

4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang telah mengarahkan dalam proses menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Siti Mumun Muniroh Dr., S.Psi., M.A, selaku dosen wali, yang telah memberikan nasehat dan motivasi.
6. Ibu Maulida Novianti, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian ini.
7. Ibu Suciati, S.Pd. AUD, selaku wali kelas B3 RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan, yang telah memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.
8. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah membagikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
9. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta doa untuk menyelesaikan program studi.
10. Teman-teman yang selalu ada dan setia menemani dan membantu dalam keadaan apapun.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti buat tidaklah sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan para pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alam.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 4 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

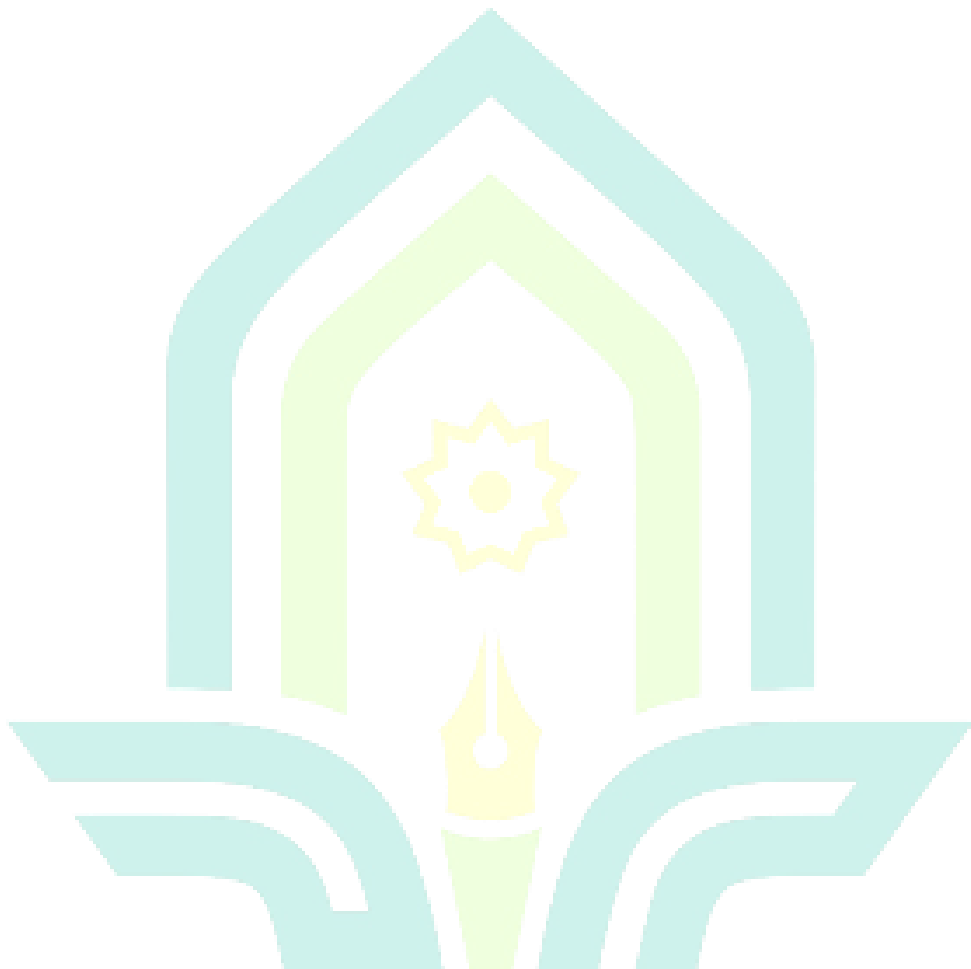
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teoritik	12
1. Motorik Kasar Anak Usia Dini	12

2.	Indikator Capaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	15
3.	Pengertian Permainan Engklek.....	17
4.	Aspek dalam Permainan Engklek.....	19
5.	Nilai-Nilai Pendidikan dalam Permainan Engklek.....	20
6.	Tahapan bermain Permainan Engklek.....	22
	B.Kajian Penelitian yang Relevan	23
	C.Kerangka Berpikir	28
	BAB III METODE PENELITIAN	31
	A.Desain Penelitian.....	31
	B.Fokus Penelitian.....	32
	C.Data dan Sumber Data	32
	D.Teknik Pengumpulan Data.....	33
	E. Teknik Keabsahan Data	36
	F. Teknik Analisis Data.....	36
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
	A.Hasil Penelitian	38
1.	Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	38
2.	Implementasi Permainan Engklek Untuk Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan	44
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Permainan Engklek dalam menstimulasi Motorik Kasar Anak usia 5-6 Tahun di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan	55

4. Dampak Setelah Bermain Permainan Engklek dalam Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan.....	59
B. Pembahasan.....	63
1. Analisis Implementasi Permainan Engklek Untuk Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan	63
2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Permainan Engklek dalam menstimulasi Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan	68
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Berpikir 2.1.....	27
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

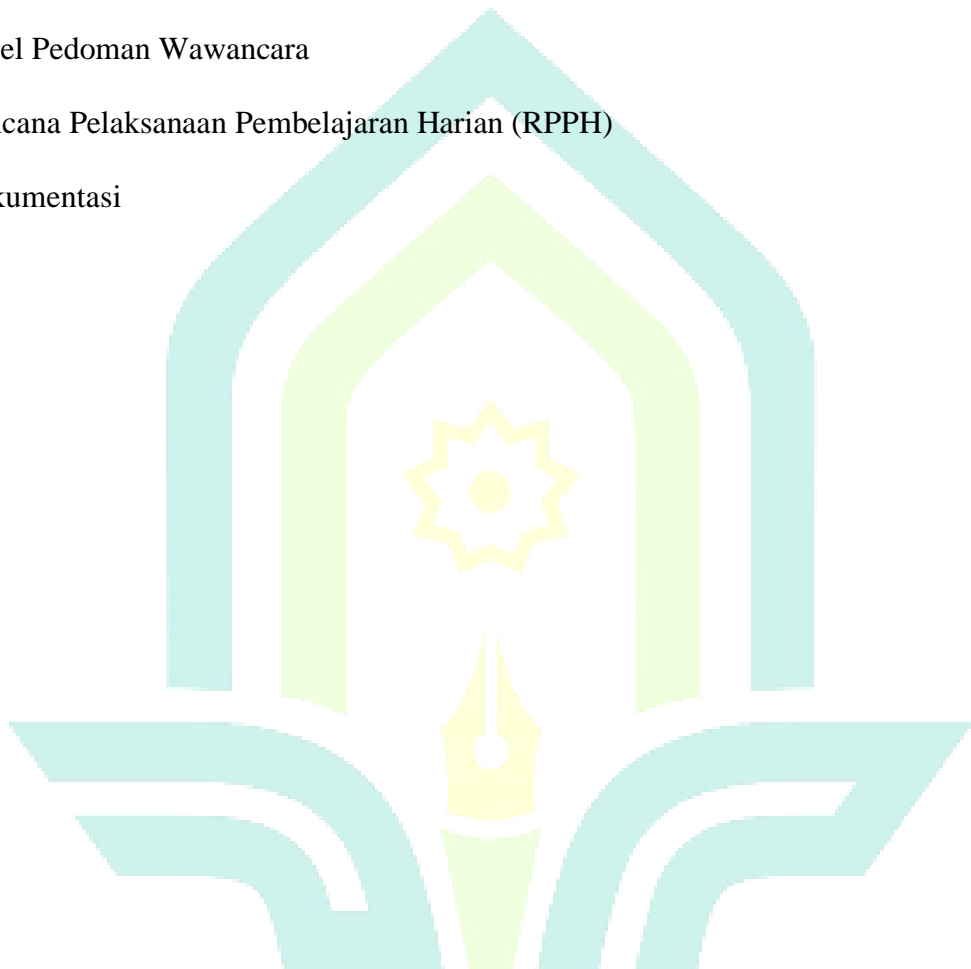
Surat Pengantar dan Izin Penelitian

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Tabel Pedoman Wawancara

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan pada beberapa aspek, salah satunya adalah kemampuan fisik motorik kasar. Perkembangan motorik kasar Menurut Hurlock (1978:152), berarti perkembangan pengendalian gerak fisik melalui aktivitas pusat saraf, koordinasi gerak saraf dan otot. Pengendalian ini berasal dari perkembangan refleksi dan aktivitas massa yang ada pada saat kelahiran. Selama 4 atau 5 tahun pertama kehidupan paska kelahiran anak sudah dapat mengendalikan gerakan kasar (motorik kasar). Gerakan-gerakan tersebut melibatkan bagian-bagian tubuh yang digunakan dalam berjalan, berlari, melompat, berenang, dan sebagainya. Setelah usia 5 tahun, terdapat perkembangan yang lebih besar dalam mengendalikan koordinasi yang lebih baik yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil (keterampilan motorik halus) yang digunakan untuk menenun, melempar, menangkap bola, menulis dan menggunakan alat.

Menurut Magil, motorik kasar merupakan keterampilan yang bercirikan gerakan-gerakan yang melibatkan kelompok otot besar sebagai landasan utama gerakannya. Menurut Santrock (2007:210), motorik kasar merupakan keterampilan motorik yang melibatkan aktivitas otot besar, salah satu contohnya adalah berjalan. Keterampilan motorik kasar merupakan

kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh. Keterampilan motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga, dan lain sebagainya. Menurut Wicaksono (2013:48), motorik kasar adalah gerak-gerak yang dikuasai seluruh anggota tubuh seperti olah raga, gerak mengayun, gerak naik turun tangga, jogging, lompat, lompat, lempar, menendang yang mampu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi. untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan ketangkasan.

Dari pengertian keterampilan motorik tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian fisik yang melibatkan gerak terkoordinasi saraf, pusat saraf dan otot antar otot yang sangat dipengaruhi oleh kematangannya, salah satu contoh perkembangan motorik kasarnya adalah melompat, berlari, melempar, menangkap, berjinjit, memanjat, berjalan dan lain sebagainya. Pendapat dari Khadijah (2017: 90), Pengendalian gerak pada tubuh anak terjadi pada 4-5 tahun pertama kehidupan setelah dilahirkan, pada masa tersebut anak sudah dapat mengendalikan gerak kasar dan halus karena perkembangan motorik merupakan bagian dari perkembangan fisik, maka perkembangan fisik dan motorik sering digabungkan menjadi keterampilan motorik fisik. Keterampilan motorik dibagi menjadi dua, yaitu keterampilan motorik kasar dan halus.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk merangsang motorik kasar anak, seperti dengan mengajarnya cara naik sepeda, memakai sepatu roda,

bermain lego, naik turun tangga, berlari, berdiri dengan satu kaki. Gerakan berdiri dengan menggunakan satu kaki ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi. Jika anak belum terampil berdiri dengan satu kaki, berarti penguasaan keterampilan lain seperti berlari akan terpengaruh karena anak masih belum mampu mengontrol keseimbangan tubuhnya. Selain itu, motorik kasar anak juga dapat dirangsang dengan menerapkan pola hidup sehat, yaitu dengan mengonsumsi makanan bergizi untuk menunjang pertumbuhan fisik yang sehat dan kuat. Merangsang motorik kasar anak menurut Farida (2016:56), penting dilakukan karena akan berdampak pada perkembangan anak di masa depan. Keterampilan motorik kasar yang belum sempurna akan berimplikasi pada tindakan sosial yang kurang percaya diri, yang pada akhirnya menyebabkan anak merasa rendah diri dan rendah diri terhadap teman sebayanya. Jika hal ini terus berlanjut maka akan terjadi ketidakstabilan emosi pada anak akibat rasa rendah diri yang dialami anak.

Anak dapat mengalami keterlambatan motorik bila kemampuan motorik kasarnya tidak distimulasi sejak dini. Banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan motorik kasar pada anak, yaitu faktor genetik, faktor kesehatan dan gizi, faktor stimulasi, prematuritas, atau kelainan. Di kelas B3 RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan ini ada beberapa anak yang kurang terampil dalam melakukan kegiatan motorik kasarnya pada saat bermain permainan engklek seperti melompat menggunakan satu kaki

sebanyak 10 kali, ada juga anak yang kurang terampil dalam melempar gaco dari jarak kurang lebih 1-2 meter.

Pada anak usia dini, strategi pembelajarannya adalah dengan bermain. Bermain merupakan suatu kegiatan yang dapat mengeksplorasi, memberikan kesenangan dan dapat mengembangkan imajinasi anak. Bermain juga dapat mengasah kemampuan sosial emosional anak dalam menghadapi teman baru atau kondisi yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Yuliani Nurani Sujiono (2016:107) menyatakan, bermain merupakan kegiatan yang mereka lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah bermain. Dalam kegiatan pembelajaran peran guru lebih dominan sehingga pembelajaran kurang bermakna, oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar yang dilakukan melalui permainan engklek untuk anak usia 5-6 tahun.

Pada hakikatnya masa kanak-kanak adalah masa bermain. Melalui bermain anak akan belajar tentang negosiasi, berkomunikasi, sudut pandang, pikiran dan perasaan orang lain. Hal ini dijelaskan oleh Martinis Yamin dan Jamilah (2015:91), yang menyimpulkan bahwa anak akan belajar dengan baik dan bermakna jika anak merasa nyaman secara psikologis dan kebutuhan fisiknya terpenuhi, anak mengkonstruksi pengetahuannya, anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak lain untuk eksplorasi, mencari, menggunakan pembelajaran

melalui permainan dan unsur perbedaan anak-anak tidak dipertimbangkan.

Dalam pelaksanaannya di sekolah, guru adalah seseorang yang mengajar, membimbing, melatih dan memotivasi anak. Dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai strategi agar anak dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai tujuan yang ingin dicapainya. Salah satu langkah untuk memiliki strategi tersebut adalah dengan menguasai teknik presentasi atau biasa disebut metode pengajaran. Metode menurut Meoslichatoen (2011:181), yang digunakan guru dalam pembelajaran anak usia dini bermacam-macam, seperti metode bermain, metode, metode percakapan, metode bercerita, dan metode penugasan. Apabila salah satu metode yang digunakan tidak sesuai maka guru harus mengganti metode yang lain. Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti melihat bagaimana guru dalam menerapkan metode bermain dalam mengembangkan perkembangan anak. Permainan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap anak. Karena dengan bermain anak dapat meningkatkan keterampilan dan perkembangan anak. Banyak sekali permainan yang dapat dipadukan dengan materi pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah permainan engklek yang dapat melatih motorik kasar anak. Manfaatnya antara lain melatih kekuatan otot, melatih keseimbangan tubuh, serta melatih kemampuan sosial dan emosional anak.

Adapun profil perkembangan dan pertumbuhan kasar anak usia 5-6 tahun menurut K Elieen Allen dan Lynn R. Marotz

(2008:104), adalah : anak dapat melompat dengan satu kaki, anak dapat melompat atau bergerak maju 10 kali berturut-turut tanpa terjatuh, anak dapat berdiri dengan satu kaki dengan baik dalam waktu 10 detik, anak dapat mengembangkan dominasi tangan (kanan atau kiri) pada hampir setiap aktivitas.

Salah satu permainan yang dapat melatih motorik kasar anak adalah Permainan Engklek. Permainan Engklek merupakan permainan yang dimainkan dengan cara melompat dari satu kotak ke kotak lainnya yang dimainkan dengan menggunakan dua kaki yaitu kaki kanan untuk melompat ke dalam kotak dari awal sampai kotak akhir. Menurut Budiayah dan Raihana (2021:17), Engklek bermanfaat untuk motorik kasar anak karena dengan dimainkan dengan kaki maka otot-otot pada area tersebut akan terlatih.

Cara memainkan permainan engklek yang pertama adalah anak berada di luar kotak atau garis dan kakinya tidak boleh menyentuh garis kotak. Kemudian sebelum anak bermain, anak harus melempar tanda ke dalam kotak pertama, kemudian anak melompat menggunakan kakinya di kotak kedua setelah mencapai puncak, kemudian anak kembali lagi mengambil tanda itu dan keluar dari garis. Manfaat permainan engklek bagi anak adalah dapat memberikan kegembiraan pada anak, menyehatkan jasmani anak, melatih motorik kasar anak karena permainan ini dimainkan dengan menggunakan satu kaki, melatih keterampilan tangan anak,

mengajarkan kedisiplinan mentaati peraturan permainan, mengembangkan kemampuan sosialisasi anak, mengembangkan logika kecerdasan.

Kelebihan dari permainan engklek dapat meningkatkan sosialitas anak di lingkungannya, permainan yang ramah lingkungan yang akan melatih otot kaki pada anak ketika melompat menggunakan kaki, begitupun melompat dengan menggunakan salah satu kaki akan melatih keseimbangan motorik kasar nya. Selain itu, tujuan dari permainan engklek untuk membantu motorik anak dalam melaraskannya dengan berkoordinasi dengan anggota tubuh lainnya. Aktivitas dalam permainan engklek sangat membantu perkembangan motorik kasar pada setiap gerakan-gerakannya. Kekurangan dari permainan engklek di era sekarang sudah tidak banyak lagi di mainkan oleh anak-anak karena anak jaman sekarang kebanyakan lebih memilih bermain menggunakan HP, sehingga permainan engklek atau permainan tradisional ini mulai ditinggalkan. Selain itu, jika anak terlalu sering bermain permainan engklek dapat membuat lupa waktu dan kaki sakit.

Pada hari Kamis tepatnya tanggal 14 Desember 2023 peneliti melakukan observasi menggunakan metode wawancara dengan guru kelas B3 yaitu Ibu Suciati S.Pd, di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan beliau mengatakan bahwa di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan sudah pernah mengimplementasikan permainan engklek yang artinya permainan engklek sudah terlaksana khususnya pada anak kelas B3, dalam permainan engklek diperlukan

keseimbangan tubuh agar pemain mampu menyelesaikan permainannya. Peneliti memilih permainan engklek karena permainan yang sering diterapkan di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan yaitu permainan balok, permainan puzzle, permainan bola, prosotan, ayunan, jungkat-jungkit dan tidak banyak mengajarkan permainan-permainan yang lain. Selain itu, permainan engklek dapat melatih ketangkasan, kelincahan, keseimbangan, mengolah emosi, dan melatih anak untuk belajar berkelompok. Jika anak distimulasi dengan menggunakan permainan engklek maka banyak manfaat untuk melatih motorik kasarnya. Permainan engklek diharapkan dapat melatih motorik kasar dan otot-otot anak dengan menggerakkan anggota tubuh terutama pada kakinya, melatih ketangkasan dan kelincahan anak. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian adalah media permainan engklek yang diterapkan di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan menggunakan media yang tidak biasa, yaitu berbahan dasar plastik vinyl atau MMT. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat sebuah penelitian yakni “ **Implementasi Permainan Engklek Untuk Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Aktivitas kegiatan fisik motorik kasar hanya dilaksanakan di dalam kelas
2. Anak belum terampil dalam melakukan kegiatan fisik motorik seperti berdiri dengan menggunakan satu kaki, dan melompat
3. Permainan engklek mulai jarang di mainkan oleh anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada :

Implementasi Permainan Engklek untuk menstimulasi motorik kasar anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Permainan Engklek Untuk Menstimulasi Motorik Kasar pada Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan?
2. Faktor apa yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Permainan Engklek dalam menstimulasi Motorik Kasar Anak usia 5-6 Tahun di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan?

3. Bagaimana Dampak Permainan Engklek dalam Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Permainan Engklek Untuk Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Permainan Engklek dalam menstimulasi Motorik Kasar Anak usia 5-6 Tahun di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan Dampak Implementasi Permainan Engklek dalam Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan dan sebagai bahan estimasi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu

pendidikan anak usia dini terkait motorik kasar pada anak. Menambah dan mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan.

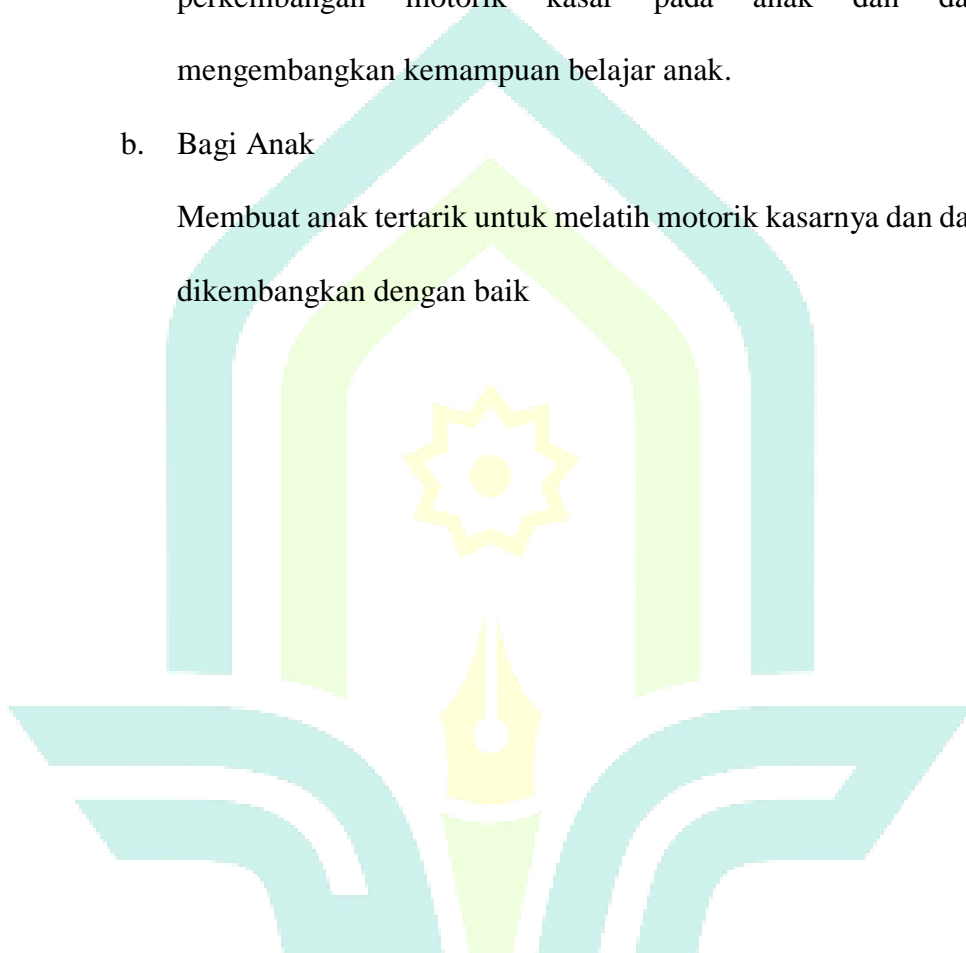
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Meningkatkan pengetahuan guru tentang merangsang perkembangan motorik kasar pada anak dan dapat mengembangkan kemampuan belajar anak.

b. Bagi Anak

Membuat anak tertarik untuk melatih motorik kasarnya dan dapat dikembangkan dengan baik



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan setiap bab skripsi dengan judul “Implementasi Permainan Engklek Untuk Menstimulasi Motorik Kasar Anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan” dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi permainan engklek di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan sudah berjalan sejak berdirinya RA. Karena permainan engklek pada saat itu dibuat dan dibentuk menggunakan cat yang di bentuk pola dan warna di jalan batako pada halaman sekolah RA hingga sekarang. Implementasi permainan engklek berjalan dengan baik, dan dilaksanakan dua kali persemesternya. Pada saat melaksanakan pembelajaran permainan engklek tahapan bermain permainan engklek guru mempersiapkan alat dan media yaitu gaco dan permainan engklek yang terbuat dari plastik vinyl, setelahnya anak melakukan pengundian dengan cara hompimpa, guru memberikan gaco ke anak yang akan bermain, anak harus bermain dengan melompat menggunakan satu kakinya, dan anak yang suda selesai bermain memberikan gaco ketemannya. Anak juga sangat antusias dan ingin mengulang lagi karena menggunakan media yang terbuat dari plastik vinyl yang terdapat gambar angka dan paduan warna yang menarik. Pada saat implementasi permainan engklek banyak anak yang sudah terampil dalam

menstimulasi motorik kasarnya seperti melompat menggunakan satu kaki dan ketangkasan pada saat bermain. Indikator capaian motorik kasar anak : anak dapat melakukan gerakan tubuh yang melatih kelenturan, keseimbangan dan ketangkasan seperti gerakan berdiri dan melompat menggunakan satu kaki, anak dapat mengkoordinasi gerakan mata-kaki tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam yaitu menirukan gerakan senam seperti kupu-kupu, pesawat terbang, melompat maju mundur, anak juga dapat bermain fisik secara aturan yaitu gerakan melempar gaco kedalam kotak permainan engklek, anak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya seperti melempar gaco kedalam kotak, memberikan gaco ke temannya yang akan bermain permainan engklek, dan anak melakukan kegiatan bersih-bersih diri seperti cuci tangan dan kaki setelah bermain. Nilai pendidikan pada anak dapat melatih kepemimpinan, kerja sama, kedisiplinan, tanggung jawab dan ketangkasan dalam bermain. Aspek penting yang dapat dikembangkan dalam permainan engklek yaitu: kognitif, bahasa, sosial emosional dan fisik motorik.

2. Adapun faktor pendukung dalam implementasi permainan engklek yaitu: Faktor pendukung pada saat bermain permainan engklek guru mampu dan menguasai permainan dan mencontohkan secara langsung cara bermain permainan engklek ke anak, tempat, alat dan media nya gampang untuk dicari dan Kematangan anak yang sudah terbiasa bermain lompat-lompatan sehingga menjadi suatu potensi anak tersebut

mampu bermain engklek. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi permainan engklek yaitu ada anak yang memiliki kepribadian pendiam tentunya menjadi suatu hambatan bagi guru, karena anak cenderung lebih suka diam pada saat ikut kegiatan pembelajaran. Tentunya dalam hal ini guru harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran misalnya memberikan kenyamanan kepada anak seperti selalu memberikan sedikit waktu ke anak dengan mengajaknya komunikasi pelan-pelan.

3. Permainan engklek untuk menstimulasi motorik kasar anak di RA Muslimat NU Masyithoh 09 Pringlangu Kota Pekalongan berdampak positif bagi anak untuk menstimulasi motorik kasarnya, karena pada saat bermain permainan engklek anak menjadi lebih memahami aturan dalam bermain permainan engklek. Selain itu, melatih dan mematangkan ketangkasan, keseimbangan, dan melatih kesabaran sang anak.

B. Saran

1. Saran penulis bagi sekolah supaya lebih banyak memperkenalkan permainan yang dapat melatih fisik motorik anak salah satunya bermain permainan engklek
2. Guru juga harus mengenali apakah anak itu memahami materi yang diajarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bisa menjadi pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017 hlm 408.
- Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, 2018), hlm94.
- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Hal. 7-8.
- Aida Farida, *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Raudhah, Vol. 4 No.2
- Allen, K. Eileen dan Marotz, Lynn R. 2008. *Development profiles : PreNrihThrough Twelve*. Penerjemah Valentino. Jakarta : PT Indeks.
- Andy dikson P, Agung Suprojo, dan Ignatius Adiwijaya, *Peran Kader Posyandu terhadap pembangunan kesehatan masyarakat*, (Malang: Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik, vol.6, no.1), 2017, hlm 61.
- Audina Firda Damayanti, *Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Pertiwi BAE 2 Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023*, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Kudus, 2023, hal 5
- Bambang Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 23-24.
- Budiyah Febria Sari dan Raihana, 2021, *Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6*

Tahun, (UIN Riau), Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 4. No.2

Dacholfany, dan Hasanah, *Pendidikan anak usia dini menurut konsep islam*, Jakarta, Cetakan Pratama, 2018, hlm 36.

Elizabeth B Hurlock, (1978), *Perkembangan Anak Jilid I*, Jakarta: Erlangga, h. 150.

Endang Rini Sukamti, *Perkembangan Motorik* (Yogyakarta: Uny Press, 2018).

Fira Khoiriyah Sam, dkk, *Penerapan Permainan Engklek Fruit Sebagai Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, dan Gizi Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya, (2021), Vol.2 No.2 hal 1-8*

Humanika, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol.21 No.1, (2021), 33-54.

Indah Dwi Pujiyanti, 2019, *Pengaruh Permainan Tradisional Engklek terhadap Keseimbangan Anak Usia 4-6 Tahun di TK Pertiwi*, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, (UIN) Muhammadiyah Surakarta.

Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*, Surabaya: Jurnal Ilmiah, 2016, Vol.18, No.9.

Junaidah, Masayu, *Pengembangan akhlak pada pendidikan anak usia dini*, Lampung, Jurnal Kependidikan islam, 2018, Vol. 8, No. 2, hlm 213.

Khadijah, (2017), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 103

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher) hlm. 3.

Meoslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Pt Rineka Cipta).h.32-33.

- Muh. Fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV jejak, 2017), hlm 234.
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara.2021) hlm.7.
- Mursid, *Upaya Pengembangan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Di RA Imama Kedungpane Mijen Semarang*. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(2), (2021), hal. 196
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nisa Monicha, “*Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit*”, *Jurnal Cikal Cendekia*, Vol. 01 No. 01, 2020, hlm. 25
- Novia Budhiarini Darmawati dan Choiriyah Widyasari, *Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (2022), Vol. 6 hal 6827-6836
- Novinda, Kurniah, dan Diesni, *Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan*, Bengkulu, *Jurnal potensia*, 2017, Vol. 2, No. 1, hlm 42.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 21-22

- Raudhah,dkk, *Permainan Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hikmah Kecamatan Medan Denai*, Mahasiswa UIN Sumatera Utara, Vol.06 No.02 hal 3
- Reni Novitasari, “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B PAUD AL-SYAFAQOH Kabupaten Rejang Lebong*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 4 (1) 2019, hlm. 7
- Rochmani, Imma’u. 2016. *Permainan Tradisional Engklek Berpengaruh Terhadap Perkembangan Motorik Anak*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sam, F. K., Pramono, P., & Astuti, W. (2021). *Penerapan Permainan Engklek Fruit Sebagai Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini), 2(1), 1–8.
- Santrock W John, *Perkembangan Anak*. h.2007.
- Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing. H. 20-21.
- Sri Mahesa Putri, *Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek di Raudhatul Athfal Ummi Desa Tebat Gunung Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*, Mahasiwa Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Bengkulu, 2019, hlm 9
- Sri Mulyani, 2013, *Permainan Tradisional Anak Indonesia*, Yogyakarta: Langensari Punlishing, h. 46

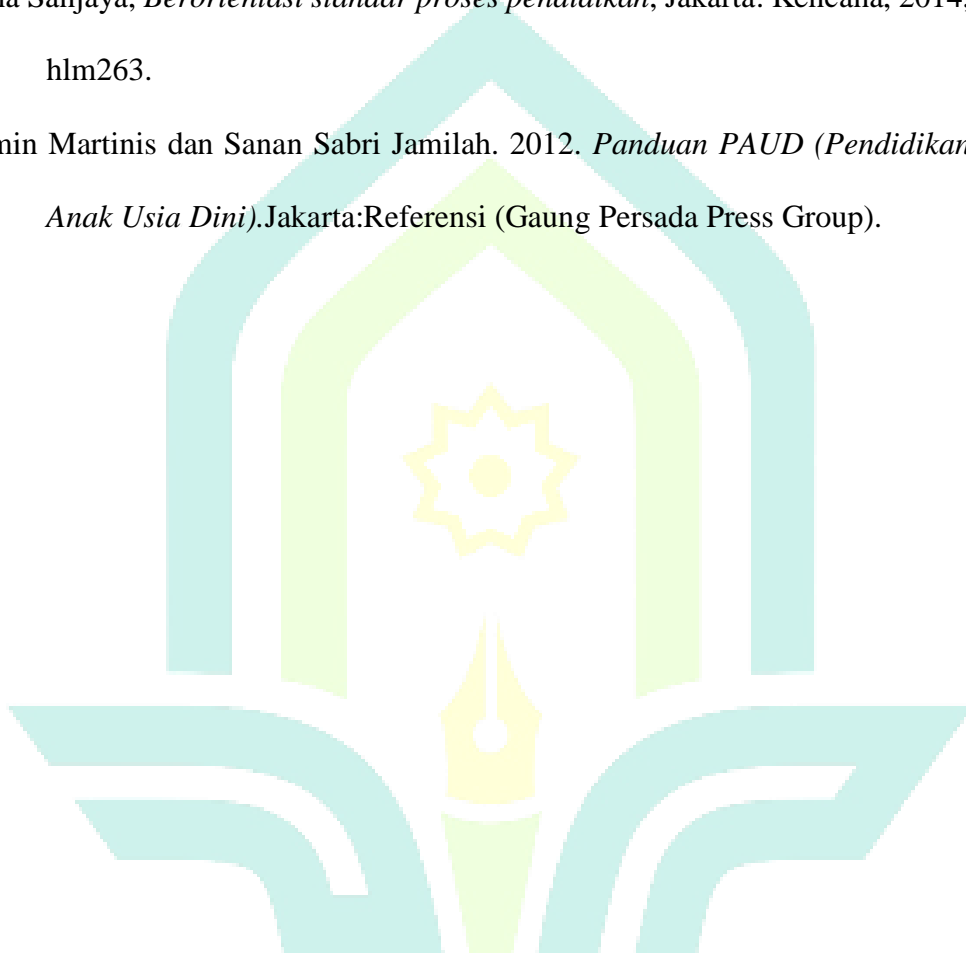
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Susan Nurhayati, Fitria Fauziyah Hasanah, Rima Iklima, Pengaruh *Permainan Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Salsabila Kabupaten Ciamis, Jurnal Indonesia Of Islamic Early Childhood Education*, (2022), Vol. 7 No.2
- Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). *Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2).
- Tridiah Safitri, *Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Raden Lampung Bengkulu*, 2021, hlm 30
- Tridiah Safitri, *Implementasi Strategi Permainan Tradisional Engklek Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak di TK Al Ul-Haq Sukabumi Bandar Lampung, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Raden Lampung Bengkulu*, 2021, hlm 30
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). *Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 363.
- Westendorp, M., Hartman, E., Houwen, S., Smith, J., & Visscher, C. (2011). *The relationship between gross motor skills and academic achievement in*

children with learning disabilities. *Research in Developmental Disabilities*, 32(6), 2773–2779.

Wicaksono D. dan Nurhayati F. 2013. “*Survey Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Muhamadiyah Tahun Ajaran 2012-2013*”. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.

Wina Sanjaya, *Berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2014, hlm263.

Yamin Martinis dan Sanan Sabri Jamilah. 2012. *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).



LAMPIRANLampiran 1 : *Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Nurul Khamidah
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 7 April 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Krajanrejo RT 02/RW 01 Jetak Kidul
Wonopringgo
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
No.Telp : 085866055957

Riwayat Pendidikan

SD : MI Izzul Islam Jetak Kidul
SMP : SMP Islam YMI Wonopringgo
SMA : SMK Gondang Wonopringgo

Data Orang Tua

Nama Ayah : Rukman Farid
Nama Ibu: : Titi Sugiarti
Alamat : Dk. Krajanrejo RT 02/RW 01 Jetak Kidul
Wonopringgo

Wonopringgo, 29 April 2024

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingsdur.ac.id email: perpustakaan@uingsdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL KHAMIDAH
NIM : 2420006
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
E-mail address : khamidahnurul2002@gmail.com
No. Hp : 085866055957

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

IMPLEMENTASI PERMAINAN ENGGLEK UNTUK MENSTIMULASI MOTORIK KASAR ANAK DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 09 PRINGLANGU KOTA PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan 24 Juli 2024



(NUKUL KHAMIDAH)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD